

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya terkait pembahasan temuan penelitian tentang majelis taklim Miftahul Jannah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan nilai sosial keagamaan masyarakat di Perumahan Lobunta Lestari Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gerakan majelis taklim Miftahul Jannah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan nilai sosial keagamaan meliputi Baca al-Quran, zikir, yasinan, shalawatan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk membantu jamaah dalam memahami ilmu agama Islam dengan baik dan benar. Sedangkan Gerakan Sosial keagamaan majelis taklim al-Mu'minat yang rutin dilaksanakan ialah arisan. Selain itu, adapula kegiatan di luar jadwal rutin yang mereka lakukan seperti mengunjungi orang sakit, menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa, buka puasa bersama pada bulan suci ramadhan, dan menghadiri acara syukuran seperti pernikahan, khitanan serta ulang tahun.
2. Gerakan dakwah berupa tabligh akbar dan ceramah agama/pengajian majelis taklim Miftahul Jannah bertujuan untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama masyarakat dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt, menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim, dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.
3. Faktor pendukung majelis taklim Miftahul Jannah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan nilai sosial keagamaan ialah lingkungan masyarakat, kurikulum dan metode serta sumber daya manusia. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pengelolaan

manajemen yang masih rendah, psikologis dan kebiasaan.

4. Adapun solusi mengatasi hambatan yang dialami majelis taklim Miftahul Jannah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan nilai sosial keagamaan ialah dengan melakukan kegiatan rutin, pembiasaan dan bimbingan intensif.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian pada pembahasan dan hasil penelitian, disarankan kepada:

1. Para anggota majlis taklim Miftahul Jannah, diupayakan untuk bisa memberi contoh bagi warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum bergabung menjadi anggota majlis taklim agar dapat membudayakan gerakan sosial yang agamis.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia, diupayakan memberikan dukungan bagi setiap daerah yang mengadakan majlis taklim, karena sangat penting untuk perbaikan pendidikan moral warga Indonesia.
3. Peneliti lainnya, diharapkan mampu mengkaji lebih mendalam lagi terkait problematika majlis taklim dengan dimensi yang lain

